

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Pertanyaan wawancara dengan Siswa Kelas X, XI, XII

SMA Nurul Falah Kebumen

1. Bagaimana perasaan Anda dengan padatnya jadwal sekolah dan kegiatan keagamaan di asrama?

Jawaban:

“Saya merasa kewalahan karena banyak kegiatan yang harus dilakukan dalam satu hari.”

2. Apa kesulitan utama yang Anda hadapi dalam membagi waktu antara belajar, ibadah, dan istirahat?

Jawaban:

“Kadang bingung harus mengerjakan PR dulu atau mengaji, akhirnya dua-duanya tidak maksimal.”

3. Bagaimana cara Anda menentukan prioritas ketika tugas sekolah dan kegiatan ibadah datang bersamaan?

Jawaban:

“Sering kali saya tidak bisa menentukan, sehingga ada kegiatan yang terlambat atau terburu-buru.”

4. Apakah Anda sering menunda tugas atau pekerjaan rumah? Jika ya, apa alasannya?

Jawaban:

“ Iya, kadang menunda karena capek setelah kegiatan malam atau sudah mengantuk.”

5. Bagaimana dampak kesulitan mengatur waktu terhadap prestasi belajar Anda?

Jawaban:

“Nilai saya jadi kurang maksimal karena tugas dikerjakan terburu-buru.”

6. Apakah kesulitan mengatur waktu juga memengaruhi kualitas ibadah Anda, seperti mengaji atau setoran hafalan?

Jawaban:

“Iya, hafalan sering tidak lancar karena waktunya habis untuk belajar atau mengerjakan tugas.”

7. Bagaimana perasaan Anda ketika tidak mampu menyelesaikan semua kewajiban tepat waktu?

Jawaban:

“Saya merasa stres dan tertekan, kadang juga kecewa pada diri sendiri”

8. Apakah Anda pernah mengikuti konseling individu dengan guru BK? Jika ya, pengalaman apa yang paling berkesan?

Jawaban:

“Pernah, dan saya merasa lebih tenang setelah curhat, juga diberi solusi bagaimana membuat jadwal harian.”

9. Menurut Anda, strategi apa yang paling membantu dalam mengatur waktu agar lebih seimbang?

Jawaban:

“Membuat jadwal harian, lalu berusaha konsisten meskipun kadang sulit”

10. Apa harapan Anda terhadap sekolah atau guru BK untuk membantu siswa mengelola waktu dengan lebih baik?

Jawaban:

“Semoga ada konseling rutin dan pengawasan dari pembina asrama supaya kami lebih disiplin.”

Lampiran 2

Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Guru BK dan Pembina Asrama SMA Nurul Falah Kebumen

Guru BK

- 1. Bagaimana Bapak/Ibu melihat kondisi manajemen waktu siswa di SMA Plus Nurul Falah?**

Jawaban:

“Anak-anak sebenarnya semangat, tetapi masih banyak yang kesulitan mengatur prioritas karena jadwal yang padat.”

- 2. Apa saja faktor utama yang menyebabkan siswa kesulitan dalam mengatur waktu belajar dan ibadah?**

Jawaban:

“Kebiasaan menunda, kurang disiplin, serta kelelahan akibat aktivitas sekolah dan asrama yang cukup padat.”

- 3. Sejauh mana padatnya jadwal sekolah dan asrama memengaruhi keseharian siswa?**

Jawaban:

“Sangat berpengaruh, banyak siswa yang mengeluh tidak sempat istirahat cukup sehingga memengaruhi konsentrasi belajar.”

4. **Apakah Bapak/Ibu sering menerima keluhan dari siswa terkait kesulitan mengatur waktu?**

Jawaban:

“Ya, terutama saat mendekati ujian atau ketika ada banyak tugas sekaligus.”

5. **Menurut Bapak/Ibu, bagaimana dampak kesulitan manajemen waktu terhadap prestasi akademik siswa?**

Jawaban:

“Prestasi mereka cenderung menurun, tugas dikerjakan terburu-buru, dan hasilnya kurang maksimal.”

6. **Bagaimana pengaruh kesulitan manajemen waktu terhadap kualitas ibadah dan kegiatan keagamaan siswa?**

Jawaban:

“Ada siswa yang setoran hafalan tidak lancar karena waktunya habis untuk tugas sekolah.”

7. **Apa peran konseling individu dalam membantu siswa mengatasi masalah manajemen waktu?**

Jawaban:

“Konseling individu membantu anak-anak lebih sadar pentingnya membuat jadwal dan belajar konsisten.”

8. **Strategi apa yang biasanya digunakan Bapak/Ibu dalam memberikan konseling individu kepada siswa?**

Jawaban:

“Biasanya dengan pendekatan non-direktif, mendengarkan dulu keluhan siswa baru memberikan arahan.”

9. **Bagaimana bentuk kerja sama antara guru BK dengan pembina asrama dalam mendampingi siswa yang kesulitan mengatur waktu?**

Jawaban:

“Kami sering berkoordinasi, jika siswa sudah membuat jadwal maka pembina asrama ikut mengawasi pelaksanaannya.”

10. **Apa harapan Bapak/Ibu terhadap sekolah dalam meningkatkan keterampilan manajemen waktu siswa di masa mendatang?**

Jawaban:

“Harapannya ada program khusus pelatihan manajemen waktu dan konseling rutin agar anak-anak lebih disiplin.”

Lampiran 3

Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Pembina Asrama SMA Nurul Falah Kebumen

Pembina Asrama

1. **Bagaimana Bapak/Ibu melihat kondisi manajemen waktu siswa di asrama?**

Jawaban:

“Banyak anak masih kesulitan menyesuaikan diri, terutama yang baru masuk karena belum terbiasa dengan jadwal ketat.”

2. **Apa faktor utama yang menyebabkan siswa merasa kewalahan?**

Jawaban:

“Jadwal yang padat, kurang istirahat, serta kebiasaan siswa menunda mengerjakan PR.”

3. **Apakah padatnya jadwal berpengaruh pada kebiasaan sehari-hari mereka?**

Jawaban:

“Ya, kadang mereka terlihat kelelahan dan mengantuk saat kegiatan malam.”

4. **Bagaimana peran pembina dalam membantu siswa mengatur waktu?**

Jawaban:

“Kami mendampingi anak-anak, mengingatkan mereka sesuai jadwal, serta memberikan motivasi.”

5. Apakah ada siswa yang sulit mengikuti aturan jadwal asrama?

Jawaban:

“Ada, terutama siswa baru yang belum terbiasa.”

6. Menurut Bapak/Ibu, apa dampak kesulitan manajemen waktu pada ibadah siswa?

Jawaban:

“Hafalan dan setoran Al-Qur’an sering tidak lancar karena waktunya terbagi dengan PR sekolah.”

7. Apakah ada koordinasi dengan guru BK dalam mendampingi siswa?

Jawaban:

“Ya, kami bekerja sama. Jika ada siswa bermasalah dengan jadwal, guru BK membantu lewat konseling.”

8. Strategi apa yang paling membantu siswa dalam menyesuaikan diri?

Jawaban:

“Membuat jadwal pribadi, lalu kami bantu awasi agar mereka konsisten.”

9. Bagaimana respon siswa setelah didampingi secara intensif?

Jawaban:

“Banyak yang lebih teratur, meski ada juga yang butuh waktu lebih lama untuk beradaptasi.”

10. Apa harapan Bapak/Ibu untuk meningkatkan disiplin waktu siswa ke depan?

Jawaban:

“Harapannya sekolah menambah kegiatan pelatihan manajemen waktu dan motivasi belajar agar anak-anak lebih siap menghadapi kesibukan.”

Lampiran 4

Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Nurul Falah Kebumen

- 1. Sejak kapan SMA Plus Nurul Falah Sruweng berdiri dan apa latar belakang pendiriannya?**

Jawaban:

“SMA Nurul Falah berdiri pada tahun 2006, tepatnya mulai beroperasi pada 18 Mei 2006. Latar belakang pendiriannya adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar akan pendidikan menengah yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dengan pendidikan agama Islam.”

- 2. Apa visi dan misi sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan berbasis pesantren?**

Jawaban:

“Visi kami adalah *“Terwujudnya generasi yang berilmu, berakhlak mulia, dan mandiri dengan berlandaskan nilai-nilai Islam.”* Misinya antara lain menyelenggarakan pembelajaran aktif dan menyenangkan, memperkuat pembinaan keagamaan, mengembangkan keterampilan vokasional,

menanamkan budaya disiplin, serta menjalin kerja sama dengan masyarakat dan orang tua.”

3. Bagaimana jumlah guru, tenaga kependidikan, dan siswa saat ini?

Jawaban:

“Saat ini ada sekitar 75 siswa yang terbagi dalam kelas X, XI, dan XII, dengan komposisi 40 siswa laki-laki dan 35 siswa perempuan. Kami juga memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang cukup, meskipun jumlahnya masih terbatas.”

4. Apa saja sarana dan prasarana utama yang dimiliki sekolah?

Jawaban:

“Kami memiliki empat ruang kelas, satu perpustakaan, serta fasilitas pendukung lainnya. Lahan sekolah sekitar 1.785 m² yang dipergunakan untuk kegiatan belajar dan pengembangan siswa.”

5. Bagaimana strategi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan meskipun jumlah siswa relatif sedikit?

Jawaban:

“Kami menekankan pendekatan personal antara guru dan siswa, sehingga

pembelajaran lebih dekat dan efektif. Selain itu, kami berupaya meningkatkan kompetensi guru serta terus menjalin kerja sama dengan berbagai pihak.”

- 6. Bagaimana pola pembelajaran yang diterapkan, terutama dalam mengintegrasikan kurikulum nasional dengan pendidikan agama?**

Jawaban:

“Selain mengikuti kurikulum nasional, siswa juga mendapatkan pendidikan agama seperti mengaji, setoran hafalan, serta kegiatan pesantren lainnya. Dengan begitu, akademik dan agama berjalan seimbang.”

- 7. Apa keunggulan atau ciri khas SMA Plus Nurul Falah dibandingkan sekolah lain di sekitar Kebumen?**

Jawaban:

“Keunggulan kami terletak pada motto *“Bisa Sekolah, Bisa Ngaji, Punya Profesi.”* Artinya siswa tidak hanya mendapat ilmu umum, tetapi juga pendidikan agama dan keterampilan praktis, seperti kursus komputer bersertifikat dan pelatihan otomotif.”

- 8. Bagaimana peran yayasan dalam mendukung pengelolaan dan pengembangan sekolah?**

Jawaban:

“Yayasan Pondok Pesantren Nurul Falah sangat mendukung baik dari segi manajerial, pembinaan keagamaan, maupun pengadaan program pendidikan tambahan.”

9. **Apa saja tantangan utama yang dihadapi sekolah hingga saat ini, baik dari segi akademik maupun non-akademik?**

Jawaban:

“Tantangan utama kami adalah keterbatasan sarana prasarana dan jumlah siswa yang masih relatif sedikit, serta akreditasi sekolah yang masih berstatus C.”

10. **Apa harapan Kepala Sekolah terhadap perkembangan SMA Plus Nurul Falah di masa depan?**

Jawaban:

“Harapan kami sekolah bisa terus berkembang, meningkatkan kualitas pembelajaran, menambah jumlah siswa, dan menjadi lembaga pendidikan yang benar-benar mencetak generasi berilmu, berakhlak, serta berdaya guna bagi masyarakat.”

Lampiran 6

PEDOMAN PENGUMPULAN DOKUMENTASI

1. Pedoman pengambilan dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan oleh peneliti.
2. Pedoman pengambilan dokumentasi ini mengacu pada beberapa data observasi dan data wawancara.
3. Pengumpulan dokumentasi ini digunakan sebagai bahan bukti, terutama yang berkaitan dengan guru BK dan Pembina asrama yang terkait dengan penelitian ini.
4. Observasi ini dilakukan untuk melihat kesesuaian data yang diperoleh dari wawancara.

Obyek Pengumpulan Dokumentasi

1. Visi, misi dan tujuan SMA Nuurl Falah Kebumen
2. Profil sekolah.
3. Rekapitulasi jumlah guru dan pegawai staf tata usaha.
4. Rekapitulasi jumlah siswa.
5. Rekapitulasi jumlah dan keadaan sarana dan prasarana di S SMA Nuurl Falah Kebumen
6. Struktur organisasi.

7. Daftar siswa yang membutuhkan pelayanan dalam buku catatan guru bimbingan dan konseling.
8. Foto tentang aktivitas yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dengan siswa di ruang bimbingan dan konseling dan aktivitas terkait dengan penelitian ini.

Lampiran 7

PEDOMAN OBSERVASI

1. Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati kondisi fisik SMA Nuurl Falah Kebumen , termasuk sarana dan prasarana yang relevan dengan penelitian.
2. Pedoman observasi ini dibuat dengan mengacu pada beberapa informasi yang terdapat pada beberapa pengumpulan dokumen yang terdapat di SMA Nuurl Falah Kebumen
3. Observasi ini dilakukan untuk melakukan triangulasi terhadap informasi yang diperoleh dalam wawancara dan pengumpulan dokumen yang diperoleh.
4. Pada observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peran guru BK sesuai dengan penelitian.
5. Kegiatan observasi ini dilakukan secara langsung yang bersifat non partisipasi dengan mempersiapkan pedoman observasi yang fleksibel dan dilakukan terus menerus dengan waktu yang tidak ditentukan.
6. Observasi ini dilakukan untuk mencocokkan data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi.

Lampiran 8

Objek Observasi

1. Ruang kepala SMA Nurul Falah Kebumen
2. Ruang wakil kepala SMA Nurul Falah Kebumen
3. Ruang guru dan tenaga kependidikan
4. Ruang osis dan ekstrakurikuler
5. Ruang administrasi dan tata usaha
6. Ruang kelas siswa sarana pendukung
7. Ruang BK dan sarana-prasarana pendukung
8. Gudang sekolah
9. Mushalla
10. Kantin
11. Tempat asrama perempuan
12. Tempat parkir kendaraan guru dan siswa
13. Lapangan bola voli
14. Lapangan upacara
15. Pelaksanaan kegiatan kepala madrasah di kantor kepala di lingkungan SMA
Nurul Falah Kebumen
16. Pelaksanaan kegiatan guru bimbingan dan konseling di ruang BK

17. Pelaksanaan kegiatan guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan kepada siswa
18. Pelaksanaan kegiatan guru bimbingan dan konseling dalam membantu, membimbing, mengarahkan dan menasehati siswa terkait penelitian ini
19. Pelaksanaan kegiatan guru bimbingan dan konseling dalam memantau dan mengevaluasi siswa yang telah di berikan layanan
20. Aktivitas siswa di lingkungan madrasah maupun kelas.
21. Memantau siswa yang telah diberikan layanan konseling oleh guru BK terkait penelitian ini baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah

Lampiran 9

Dokumentasi



Gambar.1
Wawancara dengan
siswa



Gambar.2
Wawancara dengan
siswa



Gambar.3
Konseling Individu



Gambar.4
Wawancara dengan
pengasuh asrama dan
guru BK

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Miftahul Janah

Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 14 Juni 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status : Sudah Menikah

Alamat : Rt 003/003, Sruweng ,jabres kabupaten Kebumen
Jawa Tengah

No. Handphone : 088229518839

Alamat Email : mithaaa524@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN:

1. SDN Layansari
2. SMP Al Falah
3. SMK Al Falah
4. S1 BK Unugha Cilacap